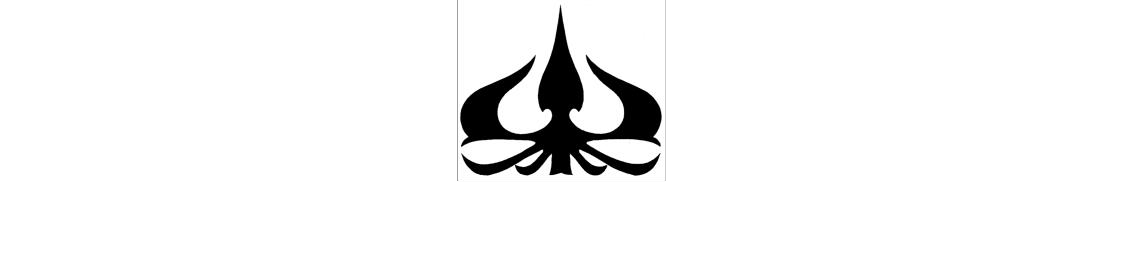
**LAPORAN PENELITIAN**

**INSTITUT PARIWISATA TRISAKTI**



PENGEMBANGAN WISATA DAN KETERLIBATAN MASYARAKAT DESA DI GEOPARK CILETEH SUKABUMI SEBAGAI UNESCO GLOBAL GEOPARK

DI SUKABUMI JAWA BARAT

TIM PENGUSUL:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fifi Nofiyanti, M.Pd. | Ketua | 0317118903 |
| Dr. Deivy Zulyanti Nasution, M.Par. | Anggota | 0319017306 |
| Dr. Devita Gantina, M.Par. | Anggota | 0328018308 |
| Raditya Muhammad Ikhsan | Anggota Mahasiswa | 2153050027 |
| Alifia Febiola | Anggota Mahasiswa | 2153050034 |

**INSTITUT PARIWISATA TRISAKTI**

**MARET 2024**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN .................................................................................i

DAFTAR ISI...........................................................................................................ii

BAB 1 PENDAHULUAN .................................................................................... 1

1.1 Latar Belakang ................................................................................................. 1

1.2 Rumusan Masalah ............................................................................................ 2

1.3 Tujuan Penelitian ............................................................................................. 3

1.4 Urgensi Penelitian ............................................................................................ 3

1.5. Luaran Penelitian ............................................................................................ 3

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA ............................................................................ 4

2.1 Tinjauan Pustaka ............................................................................................. 5

1. Pengembangan Wisata................................................................................ 5

2. Wisata Geopark…………... ....................................................................... 5

3. Geopark Cileteh Sukabumi..........................................................................7

2.2. Kerangka Berpikir........................................................................................... 7

BAB 3 METODE PENELITIAN ......................................................................... 8

3.1. Desain Penelitian ........................................................................................... 8

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .......................................................................... 8

3.3. Jenis dan Sumber Data ....................................................................................8

3.4. Tahapan Penelitian ........................................................................................ 9

3.5. Teknik Pengumpulan data ............................................................................... 9

3.6 Teknik Analisis Data........................................................................................ 9

BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN ........................................... 13

4.1. Rancangan Anggaran Biaya .......................................................................... 13

4.2 Jadwal Penelitian ............................................................................................ 13

DAFTAR PUSTAKA ........................................................................................... 14

LAMPIRAN-LAMPIRAN ................................................................................... 15

ii

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

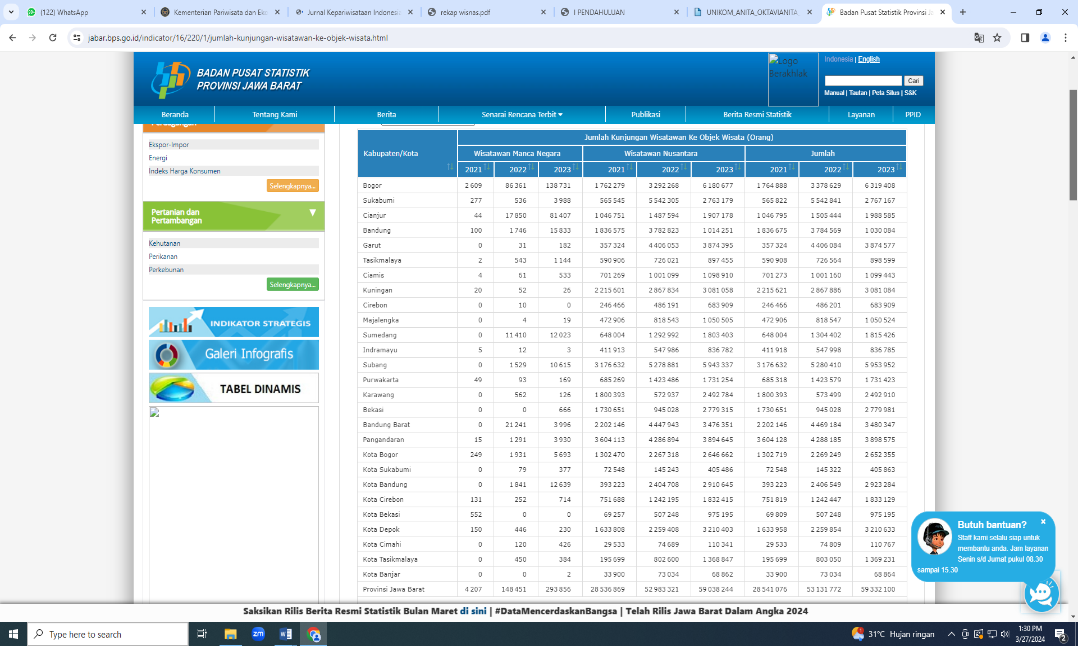
Kegiatan berwisata sudah menjadi rencana jangka pendek dan jangka panjang bagi masyarakat. Beberapa wilayah sudah mengembangan wisata untuk memajukan daerahnya dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Pariwisata menjadi salah satu sektor industri yang potensial sebagai upaya pengembangan wilayahnya. Industri pariwisata memberi peran penting untuk perekonomian suatu negara daerah dan negara untuk menambah devisa sehingga penerimaan daerah dan negara meningkat. Wisata menjadi media untuk menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata, seperti: pedagang minuman, pedagang makanan, souvenir, dan kuliner khas yang dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Fitriana dalam Wahab (2018), pariwisata merupakan salah satu industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas hidup, dalam perkembangannya kebutuhan rekreasi ini telah banyak mengalami perubahan orientasi.

Masyarakat yang semakin peduli terhadap masalah-masalah kerusakan lingkungan dan hancurnya tatanan kehidupan masyarakat tradisional, melirik pada hal-hal yang lebih natural. Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan sumberdaya alam hayati menjadi salah satu alternatif wisatawan asing untuk melepaskan kejenuhan mereka terhadap hiruk pikuk industrialisasi. Potensi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya perlu dikembangkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat melalui upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, sehingga tercapai keseimbangan antara perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari.

Andayani, dkk., (2012) dampak positif pengembangan pariwisata dapat dilihat dari pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang menyerap banyak tenaga kerja. Pengembangan objek wisata harus mempertimbangkan kepentingan nasional, regional dan lokal mengingat perkembangan pariwisata akan menjadi sektor yang strategis dalam kerangka otonomi daerah.

Berdasarkan data statistik Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI menggunakan metode penghitungan jumlah kunjungan wisatawan nusantara melalui laman BPS Provinsi Jawa Barat. Diperoleh hasil wisatawan ke Sukabumi pada tahun 2023 sejumlah 3.173.030 Orang, tahun 2022 sejumlah 5.688.163 Orang.



*Diagram 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Sukabumi*

*Sumber :* <https://jabar.bps.go.id/>

Potensi wisata di Sukabumi sangatlah beragam dan masih banyak potensi yang bisa dikembangkan, salah satunya Geopark Cileteh Sukabumi. Geopark Cileteh Sukabumi merupakan suatu kawasan geopark yang Meliputi 74 desa, di 8 (delapan) kecamatan yaitu Kecamatan Ciracap, Surade, Ciemas, Waluran, Simpenan, Palabuhanratu, Cikakak, dan Cisolok, yang terbagidalam 3 (tiga) geoarea yaitu: Geoarea Ciletuh, Geoarea Simpenan, dan Geoarea Cisolok. Menurut penelusuran wawancara dengan dinas pariwisata Sukabumi Jawa Barat bahwa Geopark Cileteh Sukabumi diusung menuju pencatatan dan perencanaan geopark yang diakui unesco. Dalam upaya tersebut, peneliti melakukan penelitian pada objek wisata Geopark Cileteh Sukabumi. Karena tersebut berada pada kawasan Geopark Cileteh Sukabumi. Sehingga perlu diketahui pengembangan wisata dan keterlibatan masyarakat desa di Geopark Cileteh Sukabumi Sebagai UNESCO Global Geopark di Sukabumi Jawa Barat**.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan wisata Geopark Cileteh Sukabumi oleh masyarakat dan pemerintah setempat?
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan wisata Geopark Cileteh Sukabumi?
3. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan wisata Geopark Cileteh Sukabumi?
4. Bagaimana pengembangan wisata dan keterlibatan masyarakat desa di Geopark Cileteh Sukabumi Sebagai Geopark Cileteh Sukabumi di Sukabumi Jawa Barat?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengembangan wisata Geopark Cileteh Sukabumi oleh masyarakat dan pemerintah setempat.
2. Mengetahui upaya masyarakat dalam mengembangkan wisata Geopark Cileteh Sukabumi.
3. Mengetahui upaya pemerintah dalam mengembangkan wisata Geopark Cileteh Sukabumi.
4. Mengetahui pengembangan wisata dan keterlibatan masyarakat desa di Geopark Cileteh Sukabumi Sebagai Geopark Cileteh Sukabumi di Sukabumi Jawa Barat.

**1.4 Urgensi Penelitian**

Urgensi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan wisata Geopark Cileteh Sukabumi sebagai Wisata UNESCO Global Geopark di Sukabumi Jawa Barat. Penelitian ini sebagai masukan dan informasi kepada pemerintah desa dalam upaya mewujudkan Geopark Cileteh Sukabumi menjadi UNESCO Geopark Global. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang objek wisata dalam kawasan Geopark Cileteh Sukabumi.

**1.5 Luaran Penelitian**

Luaran penelitian pada penelitian ini yaitu :

1. Submit publikasi jurnal Nasional terakreditas sinta

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Kajian Teori**

**2.1.1. Pengembangan Wisata**

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata pada prinsipnya adalah partisipasi dalam mengelola sumber daya. Oleh karena itu, perlu dirumuskan model yang relevan dalam pelaksanaan program tersebut. Model dipandang sebagai acuan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi program. Sebagai sebuah pendekatan, model yang dirumuskan harus merepresentasikan partisipasi masyarakat dalam setiap aspeknya.

Salah satu prinsip kepariwisataan yang terkandung dalam Undang- Undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah memberdayakan masyarakat setempat dimana masyarakat berhak berperan dalam proses pembangunan kepariwisataan dan berkewajiban menjaga dan melestarikan daya tarik wisata; serta membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata. Keikutsertaan masyarakat juga dijelaskan secara eksplisit melalui implementasi Undang-Undang No 12 tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah telah memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk mengelola dan mengoptimalkan potensi daerahnya secara mandiri termasuk mengelola sektor pariwisata. Tahun 2015 adalah tahun pertama dilaksanakannya UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Menurut Yoeti (2006), dalam pengembangan sebuah pariwisata itu terdapat 4 prinsip dasar yaitu sebagai berikut: 1) Keberlangsungan ekologi artinya suatu pengembangan dalam pariwisata dapat menjamin pemeliharaan terhadap wisata tersebut. 2) Keberlangsungan kehidupan dan budaya artinya dengan adanya pengembangan pariwisata membuat peningkatan peran masyarakat dalam kehidupan dan budaya sehari-hari. 3) Keberlangsungan ekonomi artinya suatu pengembangan pariwisata yang menjamin keberlangsungan kegiatan ekonomi 4) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat artinya memberi wadah kepada mereka untuk mengembangkan pariwisata di daerah tersebut.

**2.1.2. Wisata Geopark**

Menurut Wiwik (2015) Geopark (Taman Bumi) merupakan suatu konsep manajemen pembangunan kawasan secara berkelanjutan, yang memadu serasikan tiga keragaman alam yaitu keragaman Geologi (*geodiversity*), keragaman hayati *(biodiversity*), dan keragaman budaya (*cultural diversity*) dengan tujuan untuk pembangunan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada asas perlindungan (konservasi) terhadap tiga keragaman tersebut.

Taman geologi, artinya ada unsur-unsur geologi atau arkeologi yang ingin dijaga kelestariannya. Selain untuk melindungi warisan geologi, kawasan tersebut harus merupakan kawasan liburan yang edukatif dimana orang yang berkunjung dapat mengenal adat, dan warisan budaya setempat. Masyarakat yang tinggal di daerah tersebut diajak berperan serta untuk melindungi dan meningkatkan warisan alam, termasuk arkeologi, ekologi dan budaya yang di dalamnya secara berkelanjutan. Secara singkat dapat dikatakan penetapan suatu wilayah menjadi geopark karena memiliki unsur konservasi, pendidikan dan geowisata. Geopark tidak hanya menjaga kelestarian alam tapi juga bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah tersebut.

Du dan Girault (2018) bahwa Geopark merupakan salah satu contoh konsep manajemen pengembangan ekonomi kawasan yang dikelola secara berkelanjutan. Indonesia memiliki banyak potensi Geopark yang dapat dikembangkan menjadi kawasan yang memiliki nilai ekonomi tanpa mengurangi upaya konservasi. Pengembangan Geopark dilakukan melalui integrasi konsep perlindungan, pendidikan dan pembangunan ekonomi lokal secara holistik.

Fauzi & Misni (2016) keberlanjutan pengembangan geopark bergantung pada dukungan dan komitmen semua pihak yang terkait. Ini memerlukan proses kolaborasi yang transparan dan melibatkan semua pemangku kepentingan baik industri pariwisata, pemerintah dan masyarakat. Canesin et al., (2020) pendekatan kolaboratif dan kemitraan ini telah sering dibahas termasuk dalam analisis pariwisata dalam beberapa tahun terakhir.

Saat ini Indonesia sudah memiliki 6 geopark yang sudah diakui oleh UNESO Global Geopark, yaitu : 1) Batur Geopark (Bali). Warisan geologi dari Batur Geopark adalah gunung Batur yang masih aktif menghasilkan beragam batuan yang kerap dimanfaatkan warga untuk membangun rumah dan tempat peribadatan. 2) Rinjani Geopark (Nusa Tenggara Barat). Taman Nasional Gunung Rinjani memiliki keragaman flora dan fauna. letusan Gunung Rinjani yang menghasilkan kaldera, danau dan kerucut Gunung Barujari ratusan ribu tahun lalu merupakan rangkaian penggalan sejarah geologi. 3) Ciletuh Geopark (Jawa Barat). Ciletuh geopark memiliki keragaman jenis bebatuan, betang alam pegunungan, pantai dan air terjun yang memiliki nilai pendidikan geologi dan etetika yang bisa dinikmati wisatawan. 4) Kaldera Danau Toba Geopark (Sumatera Utara). Danau yang tercipta dari erupsi Gunung Toba Purba memiliki keragaman hayati, geologi dan budaya. 5) Merangin Geopark (Jambi). Warisan budaya yang menjadi objek menarik dari geopark ini, antara lain : Candi Meru, Desa Tradisional Karang Banyan, Pulau Gili. air terjun Joben. 6) Gunung Sewu Geopark (Yogyakarta). Gunung Sewu Geopark memiliki kekayaan arkeologi kebudayaan paleolitikum-neolitikum manusia pra sejarah.

**2.1.3. Geopark Cileteh Sukabumi**

Cileteh merupakan sebuah lembah teluk yang terletak di pantai selatan barat Sukabumi. Nama Ciletuh diambil dari nama sungai besar yang bermuara di teluk Ciletuh dilingkungi oleh tebing batu yang membentuk tapal kuda dengan puncak tertinggi 360 m, dengan bentangan panjang 12 km dan lebar 7 km. Sepanjang patahan tersebut terdapat 8 air terjun. Dilihat dari atas Ciletuh nampak seperti amfiteater raksasa bentukan alam. Kawasan Ciletuh termasuk kedalam kawasan Jampang, yang meliputi kawasan Ciletuh, Cilacap, Ujung Genteng, Surade, Cikaso, Jampang Tengah, dan Jampang Kulon. Geopark Ciletuh-Palabuhanratu memiliki luas 126.100 Ha atau 1.261 km2 . Meliputi 74 desa, di 8 (delapan) kecamatan yaitu Kecamatan Ciracap, Surade, Ciemas, Waluran, Simpenan, Palabuhanratu, Cikakak, dan Cisolok, yang terbagi dalam 3 (tiga) geoarea yaitu: Geoarea Ciletuh, Geoarea Simpenan, dan Geoarea Cisolok.

Kawasan Geopark Nasional Cileteh yang diresmikan pada tanggal 22 Desember 2015 terdiri dari dua kecamatan yaitu kecamatan Ciemas dan kecamatan Ciracap yang meliputi lima belas desa. Pada masing-masing kecamatan tersebut terdiri dari sembilan desa di Kecamatan Ciemas, meliputi Desa Tamanjaya, Ciwaru, Girimukti, Mekarsakti, Ciemas, Mandrajaya, Cibenda, Sidamulyo, serta Desa Mekarjaya) dan enam desa di Kecamatan Ciracap yang meliputi Desa Gunungbatu, Cikangkung, Mekarsari, Ujungggenteng, Pangumbahan, dan Purwasedar. Cakupan area kedua kecamatan tersebut seluas 45.820 Ha.

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022, maka penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk mewujudkan 8 (delapan) tipologi Desa dan 18 (delapan belas) tujuan SDGs Desa fokus pada: Desa ekonomi tumbuh merata, jenis SDGs Desa 8 pertumbuhan ekonomi Desa merata.

**2.2 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu :

1. Keberlangsungan ekologi
2. Keberlangsungan kehidupan dan budaya
3. Keberlangsungan ekonomi
4. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Pengembangan Wisata

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *mix method*, karena untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dikaji hasil penelitiannya. Menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Kajian menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui *pengembangan wisata dan keterlibatan masyarakat desa di Geopark Cileteh Sukabumi Sebagai Geopark Cileteh Sukabumi di Sukabumi Jawa Barat*

Tabel Demografi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Sub Variabel** | **Indikator** | **Skala**  **Pengukuran** |
| 1. | Demografi  Responden | Jenis Kelamin | 1. Laki laki  2. Perempuan | Nominal |
| Usia | 1. 17 - 25 tahun  2. 26 - 30 tahun  3. 31 - 45 tahun  4. > 45 tahun | Interval |
| Pekerjaan | 1. Nelayan 2. Pedagang 3. Buruh 4. Lainnya | Nominal |
|  | | |

**3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu Maret – Juni 2024. Lokasi penelitian di Geopark Cileteh Sukabumi Banten.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Jadwal Kegiatan | Waktu Pelaksanaan Bulan Ke- | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan proposal |  |  |  |  |
| 2. | Pembuatan kuisioner |  |  |  |  |
| 3. | Pengambilan data |  |  |  |  |
| 4. | Analisis data |  |  |  |  |
| 5. | Publikasi hasil penelitian |  |  |  |  |
| 6. | Laporan penelitian |  |  |  |  |

**3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui *pengembangan wisata dan keterlibatan masyarakat desa di Geopark Cileteh Sukabumi Sebagai UNESCO Global Geopark di Sukabumi Jawa Barat*. Sumber data penelitian diperoleh dari:

a. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari kuisioner, wawancara, dan observasi penelitian di Geopark Cileteh Sukabumi Jawa Barat.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang diperoleh dari jurnal-jurnal, prosiding, buku, berita, dan artikel-artikel terkait.

**3.4 Tahapan Penelitian**

Tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi ke Geopark Cileteh Sukabumi Jawa Barat
2. Melakukan wawancara kepada responden
3. Memberikan kuisioner sesuai populasi random sampling, diberikan secara acak kepada pelaku wisata di Geopark Cileteh Sukabumi Sukabumi Jawa Barat

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Kuisioner

1) Keberlangsungan ekologi artinya suatu pengembangan dalam pariwisata dapat menjamin pemeliharaan terhadap wisata tersebut. 2) Keberlangsungan kehidupan dan budaya artinya dengan adanya pengembangan pariwisata membuat peningkatan peran masyarakat dalam kehidupan dan budaya sehari-hari. 3) Keberlangsungan ekonomi artinya suatu pengembangan pariwisata yang menjamin keberlangsungan kegiatan ekonomi 4) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat artinya memberi wadah kepada mereka untuk mengembangkan pariwisata di daerah tersebut.

**3.6 Teknik Analisis Data**

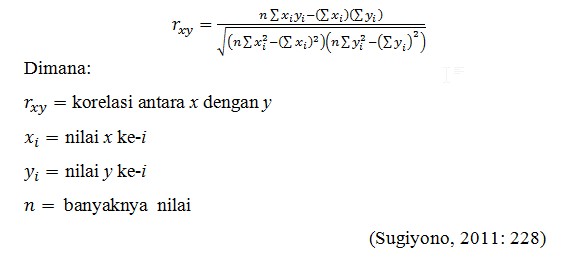
Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan di-manage untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Manajemen dan proses pengolahan data inilah yang disebut analisis data.

**3.6.1 Karakteristik Responden**

**3.6.2 Uji Validitas Data**

Uji validitas adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Valid diartikan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2017) Valid menunjukan adanya ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Untuk mencari validitas dari suatu item, harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0.3 maka item tersebut valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0.3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi peneliti memakai rumus *moment pearson* dengan rumus sebagai berikut :



**3.6.3 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Arikunto (2012) berpendapat bahwa reliabel sendiri memiliki arti dapat dipercaya atau dapat diandalkan

Pada penelitian Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Uji reliabilitas menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Gozhali (2017) menyatakan suatu instrumen dikatakan reliabel jika indikator nilai *cronbach alpha* >0.6. Berikut adalah tingkat keandalan berdasarkan skor *cronbach alpha* :

**Tabel 3.2 tabel Skor *Cronbach Alpha***

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai *Cronbach’s Alpha* | Tingkat Kehandalan |
| 0.0 – 0.20 | Kurang Andal |
| >0.20 – 0.40 | Agak Andal |
| >0.40 – 0.60 | Cukup Andal |
| >0.60 – 0.80 | Andal |
| >0.80 – 1.00 | Sangat Andal |

Sumber: Sugiyono (2010)

**3.6.4 Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali dalam Priyanto (2020) koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai r kuadrat yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Menurut Priyatno (2011) Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen Rumus koefisien variasi adalah sebagai berikut :

KD = r² x 100% Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Besaran koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variable dependent lemah.

b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variable dependen kuat.

**3.6.5 Uji F**

Uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (independent) secara simultan. Dalam pengujian ini. rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (independent) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent).

2. Variabel bebas (independent) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (dependent).

Sedangkan syarat untuk hipotesis agar bisa diterima adalah jika nilai f hitung > f tabel atau nilai Sig. < 0.05. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak dan hipotesis yang diterima.

**3.6.6 Uji T**

Uji T pada analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable bebas (independent) secara parsial terhadap variabel terikat (dependent). dan ditunjukkan oleh Tabel Coefficients. Dalam pengujian ini. rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (independent) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent).

2. Variabel bebas (independent) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (dependent). Sedangkan syarat untuk hipotesis agar bisa diterima adalah jika nilai t hitung > t tabel atau nilai Sig. < 0.05.

Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak dan hipotesis yang diterima.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada 28 sampel kepada pengelola geopark Ciletuh Sukabumi.

**4.2.1 Demografi Responden**

Demografi responden menjelaskan mengenai identitas reponden mulai dari jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan dari responden.

1. Identitas Responden Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

**Jenis Kelamin**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Laki-laki | | 13 | 46.4 | 46.4 | 46.4 |
|  | Perempuan | 15 | 53.6 | 53.6 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan tabel 4.1, diperoleh data hasil kuesioner yaitu 46, 4% responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang dan 53,6% responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang. Dengan demikian persentase pada tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner berjenis kelamin perempuan.

2. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4. 2Umur Responden

**Umur**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid 15 - 25 Tahun | | 18 | 64.3 | 64.3 | 64.3 |
|  | 26 - 35 tahun | 5 | 17.9 | 17.9 | 82.1 |
| 36 - 45 Tahun | 1 | 3.6 | 3.6 | 85.7 |
| Diatas 45 tahun | 4 | 14.3 | 14.3 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh data hasil kuesioner yaitu 67,9%

responden berumur 15-25 tahun sebanyak 19 orang, 17,9% responden berumur

26-35 tahun sebanyak 5 orang, 3,6% responden berumur 36-45 tahun sebanyak

1 orang dan 10,7% responden berumur diatas 45 tahun.

Dengan demikian persentase pada tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner berumur 15-25 tahun.

3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 3 Pendidikan Respoden

**Pendidikan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Valid SMP/Mts Sederajat | | 1 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
|  | SMA/SMK/MA Sederajat | 18 | 64.3 | 64.3 | 67.9 |
| Diploma 1/2/3/4 | 1 | 3.6 | 3.6 | 71.4 |
| S1/S2/S3 | 8 | 28.6 | 28.6 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh data hasil kuesioner yaitu 3,6% responden berpendidikan SMP sederajat sebanyak 1 orang, 64,3% responden berpendidikan SMA/SMK/MA sederajat sebanyak 18 orang, 7,1% responden berpendidikan diploma 1/2/3/4 sebanyak 2 orang dan 25% reponden berpendidikan S1, S2, atau S3 sebanyak 7 orang. Dengan demikian persentase pada tabel dan diagram diatas menunjukan bahwa mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner berpendidikan SMA/SMK/MA sederajat. Adapun alasannya adalah karena mayoritas masyarakat langsung mencari pekerjaan setelah menyelesaikan pendidilam SMA/SMK/MA sederajat dan belum memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4 Pekerjaan Responden

**Pekerjaan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Pelajar/Mahasiswa | | 17 | 60.7 | 60.7 | 60.7 |
|  | Buruh | 2 | 7.1 | 7.1 | 67.9 |
| Guru Ngaji | 1 | 3.6 | 3.6 | 71.4 |
| Wiraswasta | 2 | 7.1 | 7.1 | 78.6 |
| Ibu Rumah Tangga | 2 | 7.1 | 7.1 | 85.7 |
| Karyawati | 1 | 3.6 | 3.6 | 89.3 |
| Nelayan | 1 | 3.6 | 3.6 | 92.9 |
| Pegawai Swasta | 2 | 7.1 | 7.1 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh data hasil kuesioner yaitu 60,7% responden memiliki pekerjaan pelajar/mahasiswa sebanyak 17 orang, 7,1% responden memiliki pekerjaan sebagai buruh sebanyak 2 orang, 3,6% responden memiliki pekerjaan sebagai guru ngaji sebanyak 1 orang, 7,1% responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang, 7,1% responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 2 orang,

3,6% responden memiliki pekerjaan sebagai karyawati sebanyak 1 orang,

3,6% responden memiliki pekerjaan sebagai nelayan sebanyak 1 orang dan

7,1% responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 2

orang. Dengan demikian persentase pada tabel dan diagram diatas menunjukan bahwa mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa.

5. Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4. 5 Penghasilan Responden

**Penghasilan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang dari Rp. 1.000.000 | | 14 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
|  | Rp. 1.000.000 - Rp.  3.500.000 | 8 | 28.6 | 28.6 | 78.6 |
| Rp. 3.600.000 - Rp.  5.000.000 | 6 | 21.4 | 21.4 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh data hasil kuesioner yaitu 46,4%

responden memiliki penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000 sebesar 13 orang,

32,1% responden memiliki penghasilan sekitar Rp. 1.000.000 - Rp. 3.500.000 sebanyak 9 orang dan 21,4% responden memiliki penghasilan sekitar Rp.3.600.000 – Rp.5.000.000 sebanyak 6 orang, Dengan demikian persentase pada tabel dan diagram diatas menunjukan bahwa mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner memiliki penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000

**4.2.2 Hasil Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk menguji setiap variabel kuesioner. Variabel tersebut disajikan 17 pertanyaan yang harus dijawab oleh 28 responden. Kemudian nilai R tabel pada penelitian tersebut bernilai 0,361

Keputusan *valid* atau tidaknya pernyataan yang dijawab oleh responden dapat memiliki nilai dari kriteria sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| a. | Taraf Signifikan α | = 5% |
| b. | Derajat Kebebasan (df)  = 28 -2 | = Jumlah Responden - 2 |
|  | = 26 |  |

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Sub Variabel X

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sub Variabel X** | **Item** | **R Hitung** | **R Tabel** | **Keterangan** |
| Partisipasi  Masyarakat | X11 | 0,650 | 0,374 | *Valid* |
| X12 | 0,438 | 0,374 | *Valid* |
| X13 | 0,663 | 0,374 | *Valid* |
| Keterlibatan  Masyarakat | X21 | 0,445 | 0,374 | *Valid* |
| X22 | 0,659 | 0,374 | *Valid* |
| X23 | 0,615 | 0,374 | *Valid* |
| Dukungan  Masyarakat | X31 | 0,549 | 0,374 | *Valid* |
| X32 | 0,620 | 0,374 | *Valid* |
| X33 | 0,648 | 0,374 | *Valid* |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Valiitas Sub Variabel Y

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sub Variabel Y** | **Item** | **R Hitung** | **R Tabel** | **Keterangan** |
| Promosi wisata | Y11 | 0,486 | 0,374 | *Valid* |
| Y12 | 0,662 | 0,374 | *Valid* |
| Aksesbilitas | Y21 | 0,676 | 0,374 | *Valid* |
| Y22 | 0,726 | 0,374 | *Valid* |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tempat Wisata  (sarana dan jasa) | Y31 | 0,553 | 0,374 | *Valid* |
| Y32 | 0,681 | 0,374 | *Valid* |
| Jenis Obyek  Wisata | Y41 | 0,569 | 0,374 | *Valid* |
| Y42 | 0,890 | 0,374 | *Valid* |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data uji validitas menggunakan aplikasi software IBM SPSS versi 27 tabel menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian ini memiliki nilai R hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Dengan demikian, penulis mengambil kesimpulan bahwa seluruh pernyataan kuesioner yang disajikan oleh responden sebanyak 17 pernyataan dinyatakan *valid*

**4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsisten kuesioner atau sebagai alat ukur dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha.* Variabel dinyatakan reliabel apabila memilik nilai *Cronbach Alpha* lebih dari

0,60. Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X pada tabel 4.8 dan variabel Y pada tabel 4.9

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Varibel X | *Nilai Cronbach’s*  *Alpha* | Kriteria | Keterangan |
| Peran Masyarakat | 0,804 | Lebih besar dari 0,60 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan kriteria dan tabel tentang uji realibilitas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari variabel X memiliki nilai sebesar

0,804 atau dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Varibel Y | *Nilai Cronbach’s*  *Alpha* | Kriteria | Keterangan |
| Pengembangan  Wisata | 0,824 | Lebih besar dari 0,60 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan kriteria dan tabel dan tabel tentang uji realibilitas dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari variabel Y memiliki nilai sebesar 0,824 atau dinyatakan reliabel.

**4.2.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskripitif**

Pada peneliitan ini penulis menguraikan analisis data responden dengan metode statistik deskriptif yang bertujuan supaya hasil yang didapatkan mudah dibaca dan dipahami. Berikut adalah hasil data analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

a. Variabel X (Peran Masyarakat)

1. Sub Variabel Partisipasi Masyarakat

Tabel 4. 10 Indikator X11

**Pernyataan “Saya bertanggung jawab dalam menjaga**

**ketertiban di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Setuju | | 14 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
|  | Sangat Setuju | 14 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.10 tentang “saya bertanggung jawab dalam menjaga ketertiban di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang” menunjukkan bahwa 14 responden (50%) menyatakan setuju dan 14 responden (50%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan masyarakat berpartipasi dalam menjaga ketertiban di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang.

**Tabel 4. 11 Indikator X12**

**Pernyataan “Saya Mengurus Geopark Ciletuh Pantai Palangpang Dengan Pikiran dan Tenaga Yang Saya Punya**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang Setuju | | 3 | 10.7 | 10.7 | 10.7 |
|  | Setuju | 13 | 46.4 | 46.4 | 57.1 |
| Sangat Setuju | 12 | 42.9 | 42.9 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.11 tentang “saya mengurus Geopark Ciletuh Pantai Palangpang dengan tenaga dan pikiran yang saya punya” menunjukkan bahwa 3 responden (10,7%) menyatakan kurang setuju, 13 responden (46,4%) menyatakan setuju, dan 12 responden (42,9%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat berpartipasi dalam mengurus Geopark Ciletuh Pantai Palangpang dengan tenaga dan pikiran yang dimiliki oleh responden. Adapun responden yang menyatakan kurang setuju dikarenakan terdapat masyarakat yang hanya memberikan partisipasi berupa tenaga saja maupun hanya partisipasi berupa pikiran saja.

**Tabel 4. 12 Indokator X13**

**Pernyataan “Saya Dapat Menyampaikan Informasi kepada wisatawan**

**”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang Setuju | | 2 | 7.1 | 7.1 | 7.1 |
|  | Setuju | 14 | 50.0 | 50.0 | 57.1 |
| Sangat Setuju | 12 | 42.9 | 42.9 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.12 tentang “saya dapat menyampaikan informasi Geopark Ciletuh Pantai Palangpang kepada wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang” menunjukkan bahwa 2 responden (7,1%) menyatakan kurang setuju, 14 responden (50%) menyatakan setuju, dan 12 responden (42,9%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat berpartipasi dalam menyampaikan infromasi Geopark Ciletuh Pantai Palangpang kepada wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang. Adapun responden yang menyatakan kurang setuju dikarenakan adanya masyarakat yang kurang lancar dalam menyampaikan informasi Geopark Ciletuh Pantai Palangpang menggunakan bahasa Indonesia alhasil terkadang masyarakat menggunakan campuran istilah atau kosakata bahasa Sunda dalam menyampaikan informasi Geopark Ciletuh Pantai Palangpang.

2. Sub Variabel Keterlibatan masyarakat

**Tabel 4. 13 Indikator X21**

**Pernyataan “Saya melayani wisatawan yang berkunjung”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang Setuju | | 1 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
|  | Setuju | 10 | 35.7 | 35.7 | 39.3 |
| Sangat Setuju | 17 | 60.7 | 60.7 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.13 tentang “Saya melayani wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang” menunjukkan bahwa 1 responden (3,6%) menyatakan kurang setuju, 10 responden (35,7%) menyatakan setuju, dan 17 responden (60,7%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat terlibat dalam melayani wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang baik dalam pemesanan makanan atau minuman, melayani dengan senyuman, dan sebagainya. Adapun responden yang menyatakan kurang setuju dikarenakan terdapat masyarakat yang kurang memiliki empati dalam melayani wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti kurang tanggap dalam melayani, masih melayani dengan ekspresi wajah yang datar, dan sebagainya.

**Tabel 4. 14 Indikator X22**

**Pernyataan “Saya terlibat dalam menjaga**

**keindahan alam Geopark Ciletuh Pantai Palangpang”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Setuju | | 13 | 46.4 | 46.4 | 46.4 |
|  | Sangat Setuju | 15 | 53.6 | 53.6 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.14 tentang “saya Saya terlibat dalam menjaga keindahan alam Geopark Ciletuh Pantai Palangpang” menunjukkan bahwa 13 responden (46,4%) menyatakan setuju dan 15 responden (53,6%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan masyarakat terlibat dalam menjaga keindahan di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang. Hal ini dikarenakan karena masyarakat menjaga potensi wisata bahari maupun wisata geologi yang menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang.

**Tabel 4. 15 Inidikator X31**

**Pernyataan “Saya membantu dalam menjaga**

**keindahan alam Geopark Ciletuh Pantai Palangpang”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Setuju | | 15 | 53.6 | 53.6 | 53.6 |
|  | Sangat Setuju | 13 | 46.4 | 46.4 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.14 tentang “Saya membantu dalam menjaga kebersihan Geopark Ciletuh Pantai Palangpang” menunjukkan bahwa 13 responden (46,4%) menyatakan setuju dan 15 responden (53,6%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan masyarakat mendukung dalam membantu menjaga kebersihan di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang. Hal ini dikarenakan karena masyarakat menjaga supaya pantai tersebut terlihat bersih seperti membuang sampah yang ada di area sekitar pantai pada tempatnya, tidak membuang sampah di tepi pantai, dan sebagainya.

**Tabel 4. 16 Indikator X23**

**Pernyataan “Saya terlibat dalam menjaga**

**pelestarian alam yang ada pada Geopark Ciletuh Pantai Palangpang”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang Setuju | | 1 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
|  | Setuju | 9 | 32.1 | 32.1 | 35.7 |
| Sangat Setuju | 18 | 64.3 | 64.3 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.15 tentang “Saya terlibat dalam menjaga pelestarian alam yang ada pada Geopark Ciletuh Pantai Palangpang” menunjukkan bahwa 1 responden (3,6%) menyatakan kurang setuju, 9 responden (32,1%) menyatakan setuju, dan 17 responden (64,3%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat terlibat dalam menjaga pelestarian alam yang ada pada Geopark Ciletuh Pantai Palangpang karena masyarakat memiliki pola pikir bahwa sumber daya alam yang ada di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang merupakan warisan yang patut dijaga supaya anak cucu serta wisatawan dapat melihat dan merasakan potensi alam yang ada pada pantai tersebut. Adapun responden yang menyatakan kurang setuju dikarenakan terkadang masyarakat masih menggunakan sumber daya alam secara berlebihan.

3 Sub Variabel Dukungan Masyarakat

**Tabel 4. 17 Indikator X32**

**Pernyataan “Saya membantu dalam merawat fasilitas yang ada**

**di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti musholla, toilet, saung, dan sebagainya”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Tidak Setuju | | 1 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
|  | Setuju | 12 | 42.9 | 42.9 | 46.4 |
| Sangat Setuju | 15 | 53.6 | 53.6 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.15 tentang “Saya membantu dalam merawat fasilitas yang ada di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti musholla, toilet, saung, dan sebagainya” menunjukkan bahwa 1 responden (3,6%) menyatakan tidak setuju, 12 responden (42,9%) menyatakan setuju, dan 15 responden (53,6%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat mendukung dalam merawat fasilitas yang ada di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti musholla, toilet, saung sebagainya. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju dikarenakan adanya masyarakat yang beranggapan bahwa dengan membangun fasilitas yang ada di pantai tersebut maka dirasa sudah cukup wisatawan dapat menggunakannya.

**Tabel 4. 18 Indikator X33**

**Pernyataan “Saya membantu dalam menjaga keamanan Pantai**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Tidak Setuju | | 1 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
|  | Kurang Setuju | 2 | 7.1 | 7.1 | 10.7 |
| Setuju | 13 | 46.4 | 46.4 | 57.1 |
| Sangat Setuju | 12 | 42.9 | 42.9 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.16 tentang “Saya membantu dalam menjaga keamanan Geopark Ciletuh Pantai Palangpang di sekitaran pantai tersebut” menunjukkan bahwa 1 responden (3,6%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (7,1%) menyatakan kurang setuju, 13 responden (46,4%) menyatakan setuju, dan 12 responden (42,9%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat mendukung dalam menjaga keamanan Geopark Ciletuh Pantai Palangpang dengan tinggal di sekitaran pantai tersebut. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju dan kurang setuju dikarenakan menurut pendapat masyarakat, perlu diberkakukannya ronda malam di sekitar pantai tersebut guna meningkatkan keamanan sehingga tidak terjadi tindakan kriminalitas.

b. Sub Variabel Y (Pengembangan Wisata)

1. Promosi Wisata

**Tabel 4. 19 Indikator Y11**

**Pernyataan “Saya dapat memperkenalkan objek wisata** **Geopark Ciletuh Pantai Palangpang kepada wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid  Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Setuju | | 16 | 57.1 | 57.1 | 57.1 |
|  | Sangat Setuju | 12 | 42.9 | 42.9 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.17 tentang “Saya dapat memperkenalkan objek wisata Geopark Ciletuh Pantai Palangpang kepada wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang” menunjukkan bahwa 16 responden (57,1%) menyatakan setuju dan 12 responden (42,9%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan masyarakat dapat memperkenalkan objek wisata yang ada di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang yaitu dapat mendeskripsikan profil Geopark Ciletuh Pantai Palangpang maupun potensi wisata yang ada di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang.

**Tabel 4. 20 Indikator Y12**

**Pernyataan “Saya dapat mempromosikan hasil laut”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang Setuju | | 2 | 7.1 | 7.1 | 7.1 |
|  | Setuju | 12 | 42.9 | 42.9 | 50.0 |
| Sangat Setuju | 14 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.18 tentang “Saya dapat mempromosikan hasil laut di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti lobster dan ikan” menunjukkan bahwa 2 responden (7,1%) menyatakan kurang setuju, 12 responden (42,9%) menyatakan setuju dan 14 responden (50%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat dapat mempromosikan hasil laut di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti lobster dan ikan kepada wisatawan. Adapun responden yang menyatakan kurang setuju dikarenakan terdapat masyarakat yang masih kurang cakap dalam hal mempromosikan hasil laut tersebut.

2. Aksesbilitas

**Tabel 4. 21 Indikator Y21** **Pernyataan “Tersedianya kendaraan umum yang dapat digunakan wisatawan menuju Geopark Ciletuh Pantai Palangpang”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang Setuju | | 3 | 10.7 | 10.7 | 10.7 |
|  | Setuju | 15 | 53.6 | 53.6 | 64.3 |
| Sangat Setuju | 10 | 35.7 | 35.7 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.19 tentang “Tersedianya kendaraan umum yang dapat digunakan wisatawan menuju Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti damri, mobil travel dan lainnya” menunjukkan bahwa 3 responden (10,7%) menyatakan kurang setuju, 15 responden (53,6%) menyatakan setuju dan 10 responden (35,6%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat berpendapat bahwa wisatawan dapat berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang dengan menggunakan kendaraan umum seperti damri, mobil travel, dan lainnya. Adapun responden yang menyatakan kurang setuju sebab terdapat masyarakat berpendapat bahwa meskipun wisatawan dapat berkunjung ke pantai tersebut dengan menggunakan kendaraan umum, wisatawan harus mengetahui waktu operasional kendaraan umum tersebut supaya mendapatkan biaya perjalanan yang terjangkau. Hal ini dikarenakan terdapat kendaraan umum yang apabila sudah melewati waktu operasional membutuhkan biaya yang cukup besar, contohnya adalah damri.

**Tabel 4. 22 Indikator Y22**

**Pernyataan “Masyarakat mengembangkan papan informasi yang baik sehingga wisatawan mudah untuk menuju ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang Setuju | | 2 | 7.1 | 7.1 | 7.1 |
|  | Setuju | 10 | 35.7 | 35.7 | 42.9 |
| Sangat Setuju | 16 | 57.1 | 57.1 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber : Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.20 tentang “masyarakat papan informasi yang baik sehingga wisatawan mudah untuk menuju ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang” menunjukkan bahwa 2 responden (7,1%) menyatakan kurang setuju, 10 responden (35,7%) menyatakan setuju dan 16 responden (57,1%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat memberikan kemudahan kepada wisatawan dengan memasang papan informasi sehingga wisatawan mudah untuk menuju ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang.

3. Tempat wisata (sarana dan jasa)

**Tabel 4. 23 Indikator Y31**

**Pernyataan** “**Menyediakan fasilitas yang dapat digunakan**

**oleh wisatawan saat berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti musholla, toilet, saung, warung makan, tempat parkir”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang Setuju | | 1 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
|  | Setuju | 14 | 50.0 | 50.0 | 53.6 |
| Sangat Setuju | 13 | 46.4 | 46.4 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.21 tentang “saya menyedialan fasilitas yang dapat digunakan oleh wisatawan saat berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti musholla, toilet, saung, warung makan, tempat parkir” menunjukkan bahwa 1 responden (3,6%) menyatakan kurang setuju, 14 responden (50%) menyatakan setuju dan 13 responden (46,4%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat menyediakan fasilitas yang dapat digunakan oleh wisatawan saat berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti musholla, toilet, saung, warung makan, tempat parkir dan sebagainya. Adapun responden yang menyatakan kurang setuju karena adanya masyarakat yang berpendapat bahwa untuk fasilitas tidak hanya sekadar musholla, toilet, saung, warung makan, tempat parkir dan sebagainya namun perlu dibuatkan fasilitas penunjuk arah, pusat souvenir maupun oleh-oleh untuk menunjang wisatawan dalam kegiatan berwisata di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

**Tabel 4. 24 Indikator Y32**

**Pernyataan “Saya memiliki sarana untuk jasa** **Pemesanan ikan”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang Setuju | | 4 | 14.3 | 14.3 | 14.3 |
|  | Setuju | 11 | 39.3 | 39.3 | 53.6 |
| Sangat Setuju | 13 | 46.4 | 46.4 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.24 tentang “saya memiliki sarana untuk jasa pemesanan ikan” menunjukkan bahwa 4 responden (14,3%) menyatakan kurang setuju, 11 responden (39,3%) menyatakan setuju dan 13 responden (46,4%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki jasa pemesanan ikan bahkan masyarakat sudah menjual ikan untuk dikirim ke beberapa kota. Adapun responden yang menyatakan kurang setuju bahwa terdapat masyarakat memiliki impian untuk bisa memperluas penjualan ikan ke beberapa kota lainnya di Indonesia baik berupa inovasi olahan produk oleh-oleh maupun pengemasan lobster atau ikan yang dapat dikirim dengan tetap menjaga kualitasnya.

**4.** Jenis objek wisata

**Tabel 4. 25 Indikator Y41**

**Pernyataan ”Geopark Ciletuh Pantai Palangpang memiliki atraksi wisata bahari berupa perpaduan antara keindahan pesona pantai dan bebatuan”**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Kurang Setuju | | 1 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
|  | Setuju | 17 | 60.7 | 60.7 | 64.3 |
| Sangat Setuju | 10 | 35.7 | 35.7 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.25 tentang “Geopark Ciletuh Pantai Palangpang memiliki atraksi wisata bahari berupa perpaduan antara keindahan pesona pantai dan bebatuan” menunjukkan bahwa 1 responden (3,6%) menyatakan kurang setuju, 17 responden (60,7%) menyatakan setuju dan 10 responden (35,7%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan adalah masyarakat berpendapat bahwa Geopark Ciletuh Pantai Palangpang memiliki atraksi wisata yang memenuhi syarat wisata *Geopark* berupa keindahan pesona pantai, dan bebatuan karang merah sehingga dapat menjadi potensi dalam pengembangan wisata dalam kawasan *Geopark* Ciletuh. Adapun responden yang menyatakan kurang setuju karena selain keindahan perpaduan antara pesona pantai dan bebatuan, pantai tersebut memiliki keanekaragaman hayati berupa ikan, dan kelapa.

**Tabel 4. 26 Indikator Y42**

**Pernyataan “Geopark Ciletuh Pantai Palangpang merupakan tempat wisata yang cocok untuk menikmati suasana matahari terbit maupun terbenam, berjemur, bermain air, bersantai serta melakukan swafoto**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Frequency | | | Percent | Valid Percent | Cumulative  Percent |
| Valid Setuju | | 12 | 42.9 | 42.9 | 42.9 |
|  | Sangat Setuju | 16 | 57.1 | 57.1 | 100.0 |
| Total | 28 | 100.0 | 100.0 |  |

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.26 tentang “Pantai merupakan tempat wisata yang cocok untuk menikmati suasana matahari terbit maupun terbenam, berjemur, bermain air, bersantai serta melakukan swafoto” menunjukkan bahwa 12 responden (42,9%) menyatakn setuju, dan 16 responden (57,1%) menyatakan sangat setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan wisata, objek pantai tersebut dapat digunakan oleh wisatawan sehingga cocok untuk menikmati suasana matahari terbit maupun terbenam, berjemur, bermain air, bersantai serta melakukan swafoto.

**4.2.5 Nilai Rata-Rata Statistik Deskriptif**

**Tabel 4. 27 Interpretesai Nilai Variabel X dan Y**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval Kelas** | **Peran Masyarakat (X)** | **Pengembangan Wisata**  **(Y)** |
| 1,00-1,79 | Sangat Tidak Berperan | Sangat Tidak Berkembang |
| 1,80-2,59 | Tidak Berperan | Tidak Berkembang |
| 2,60-3,39 | Cukup Berperan | Cukup Berkembang |
| 3,40-4,19 | Berperan | Berkembang |
| 4,20-5,00 | Sangat Berperan | Sangat Berkembang |

**a. Variabel X (Peran Masyarakat)**

**Tabel 4. 28 Nilai Rata-Rata (Mean) Variabel X**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sub Variabel | Indikator | Mean | Mean Per  Sub  Variabel | Rata-Rata  Mean (X) |
| 1 | Partisipasi  Masyarkat | Saya bertanggung jawab  dalam menjaga ketertiban di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang | 4,50 | 4,39 | 4,45 |
| 2 | Saya mengurus Pantai  Palangpang Geopark Ciletuh dengan tenaga dan pikiran yang  saya punya | 4,32 |
| 3 | Saya dapat  menyampaikan informasi Geopark Ciletuh Pantai Palangpang kepada wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang | 4,35 |
| 4 | Keterlibatan  Masyarakat | Saya melayani  wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang | 4,57 | 4,56 |
| 5 | Saya terlibat dalam  menjaga keindahan alam  Geopark Ciletuh Pantai Palangpang | 4,53 |
| 6 | Saya terlibat dalam  menjaga pelestarian alam yang ada pada Pantai  Palangpang | 4,60 |
| 7 | Dukungan  Masyarakat | Saya membantu dalam  menjaga kebersihan  Geopark Ciletuh Pantai Palangpang | 4,46 | 4,40 |
| 8 | Saya membantu dalam  merawat fasilitas umum di Pantai Palangpang seperti mushola, toilet, saung, dan sebagainya | 4,46 |
| 9 | Saya membantu dalam  menjaga keamanan  Geopark Ciletuh Pantai Palangpang | 4,28 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.25 menunjukkan nilai rata-rata atau mean jawaban pada masing-masing indikator peran masyarakat. Berdasarkan interpretasi interval pada tabel 4.24, hasil analisis statistik deskriptif menyatakan nilai tertinggi 4,56 pada sub variabel keterlibatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat masuk dalam kategori sangat berperan. Ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat berperan dalam menjaga pelestarian alam yang ada pada Geopark Ciletuh Pantai Palangpang karena masyarakat melayani wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Pantai Palangpang, menjaga keindahan Geopark Ciletuh Pantai Palangpang dan pelestarian alam yang ada di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang.

Selanjutnya, nilai mean pada sub variabel dukungan masyarakat mendapatkan nilai 4,40 yang dapat dikategorikan sangat berperan, kemudian sub variabel partisipasi masyarakat mendapatkan nilai 4,39 yang dapat dikategorikan sangat berperan. Dari ketiga sub variabel tersebut menunjukkan terdapat nilai mean/rata rata terendah adalah sub variabel partisipasi masyarakat. Walaupun nilai tersebut dikategorikan sangat berperan, namun nilai tersebut merupakan nilai paling rendah diantara sub variabel lainnya.

**b. Variabel Y (Pengembangan Wisata)**

**Tabel 4. 29 Nilai Rata-Rata (Mean) Variabel Y**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sub  Variabel | Indikator | Mean | Mean Per Sub Variabel | Rata-Rata  Mean (Y) |
| 1 | Promosi  Wisata | Saya dapat memperkenalkan objek wisata Pantai Beureum kepada wisatawan yang berkunjung ke Pantai | 4,42 | 4,42 | 4,40 |
| 2 | Saya dapat mempromosikan hasil laut di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang seperti ikan | 4,42 |
| 3 | Akses- bilitas | Tersedianya kendaraan umum yang dapat digunakan wisatawan menuju Pantai seperti damri, mobil travel, dan lainnya | 4,25 | 4,37 |
| 4 | Masyarakat membangun papan informasi yang baik sehingga wisatawan mudah | 4,50 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | untuk menuju ke Pantai |  |  |  |
| 5 | Tempat Wisata (Sarana dan Jasa) | Saya menyediakan fasilitas yang  dapat digunakan oleh wisatawan saat berkunjung ke Pantai seperti musholla, toilet, saung, warung makan, tempat parkir | 4,42 | 4,37 |
| 6 | Saya memiliki sarana untuk jasa pemesanan ikan | 4,32 |
| 7 | Jenis Obyek Wisata | Geopark Ciletuh Pantai Palangpang memiliki atraksi wisata bahari berupa perpaduan antara keindahan pesona pantai dan bebatuan | 4,32 | 4,44 |
| 8 | Geopark Ciletuh Pantai Palangpang merupakan tempat wisata yang cocok untuk menikmati suasana matahari terbit maupun terbenam, berjemur, bermain air, bersantai, serta melakukan swafoto. | 4,57 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan hasil analisa deskriptif pada tabel 4.26 menunjukkan nilai rata- rata atau mean jawaban pada masing-masing indikator pengembangan wisata. Berdasarkan interpretasi interval pada tabel 4.24, hasil analisis statistik deskriptif menyatakan nilai tertinggi 4,44 pada sub variabel jenis obyek wisata. Jenis obyek dalam kategori sangat berkembang. Ini menunjukkan bahwa jenis objek wisata yang ada di Pantai termasuk ke dalam jenis objek wisata *geopark* dikarenakan pantai tersebut memiliki perpaduan objek bahari dan objek geologi seperti hamparan pasir, deburan ombak, bebatuan karang dan sebagainya

Selanjutnya, nilai mean pada sub variabel promosi wisata mendapatkan nilai

4,42 yang dapat dikategorikan sangat berkembang, kemudian sub variabel aksesbilitas dan tempat wisata (sarana dan jasa) mendapatkan nilai 4,37 yang dapat dikategorikan sangat berperan. Dari ketiga sub variabel tersebut menunjukkan terdapat nilai mean/rata rata terendah adalah sub variabel aksesbilitas dan tempat wisata (sarana dan jasa). Walaupun nilai tersebut dikategorikan sangat berperan, namun nilai tersebut merupakan nilai paling rendah diantara sub variabel yang lain.

**4.2.6 Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi menggambarkan pengukuran statisitik kovarian atau hubungan antara dua variabel yang dilihat dari arah hubungan antara variabel independen dan dependen serta seberapa erat hubungan tersebut. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 dan -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linier dan arah hubungan antara variabel acak. Apanila koefisien korelasi bernilai positif maka ketika variabel tinggi maka nilai variabel Y juga akan tinggi. Sedangkan apabila koefisien korelasi negatif, bilai nilai variabel X tinggi maka nilai variabel akan rendah dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika koefisien korelasi positif maka hubungan variabel bersifat searah. Berikut hasil uji korelasi penelitian tersebut.

Tabel 4. 30 Hasil Uji Koefisien Korelasi

**Correlations**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| PERAN MASYARAKAT | | | PENGEM- BANGAN WISATA |
| PERAN Pearson Correlation | | 1 | .723\*\* |
| MASYARAKAT | Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| N | 28 | 28 |
| PENGEMBANGAN Pearson Correlation | | .723\*\* | 1 |
| WISATA | Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| N | 28 | 28 |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan tabel 4.27, nilai koefisien korelasi antara Peran

Masyarakat dengan Pengembangan Wisata di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang sebesar 0,723 sehingga terdapat korelasi yang kuat antara kedua variabel tersebut sesuai dengan kategori “kuat” yang bernilai 0,60 - 0,799. Tabel tersebut juga menujukkan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Nilai koefisien korelasi bernilai positif yang menandakan korelasinya searah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat peran masyarakat maka semakin tinggi pengembangan wisata di Geopark Ciletuh Pantai Palangpang.

**4.2.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen menjelaskan pada variabel dependen. Tabel ringkasan model berisi koefisien determinasi dilaporkan dalam output SPSS sebagai R-squared yang disesuaikan. Nilai R2 sebesar 1 menunjukkan bahwa variabel independen adalah faktor yang dapat menjelaskan semua variasi pada variabel dependen. Berikut adalah hasil koefisien determinasi pada penelitian tersebut.

Tabel 4. 31 Hasil Nilai Koefisien Determinasi

**Model Summary**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model R | | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the  Estimate |
| 1 | .917a | .842 | .836 | 2.46221 |

a. Predictors: (Constant), Peran Masyarakat

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0, 842 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebesar 84,2% yaitu pengembangan wisata dipengaruhi oleh adanya peran masyarakat. Sedangkan sisanya 15,8% pengembangan wisata dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini.

**4.2.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Regresi linier sederhana bertujuan untuk menilai hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan berikut adalah hasil uji regresi linier sederhana.

Tabel 4. 32 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Unstandardized Coefficients | | | | Standardized  Coefficients  Beta | t | Sig. |
| Model B | | | Std. Error |
| 1 (Constant) | | - 2.299 | 3.146 |  | -.731 | .471 |
|  | Peran Masyarakat | .942 | .080 | .917 | 11.758 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengembangan Wisata

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa besarnya nilai

konstanta (α) adalah -2,229 serta nilai koefisien regresi variabel X adalah

0,942 sehingga terdapat perhitungan sebagai berikut: Y = - 2,229 + 0,942X

Nilai konstanta (α) menunjukkan skor nilai sebesar -2,229. Dalam hal in apabila tidak terjadinya perubahan variabel bebas (nilai X adalah 0) maka nilai variabel terikatnya adalah sebesar -2,229. Nilai koefisien regresi variabel X (Peran Masyarakat) adalah sebesar 0,942 bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan apabila Peran Masyarakat mengalami kenaikan 1 nilai (1%) maka Pengembangan Wisata akan meningkat sebesar 0,942 sehingga arah pengaruh variabel X (peran masyarakat) terhadap variabel Y (pengembangan wisata) adalah positif.

**4.2.9 Hasil Uji T**

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam regresi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam setiap variabel yang akan diuji. Kriterianya adalah sebagai berikut.

a. Hipotesis Nol atau Nihil (H0)

Tidak terdapat Pengaruh Peran Masyarakat Terhadap Pengembangan

Wisata Geopark Ciletuh Pantai Palangpang Sukabumi

b. Hipotesis Alternatif atau Kerja (H1)

Terdapat Pengaruh Peran Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata

Geopark Ciletuh Pantai Palangpang Sukabumi

Apabila nilai t hitung &gt; t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima. Namun apabila t hitung &lt; t maka H0 diterima dan H1 ditolak. Berikut adalah hasil uji T sebagai berikut.

**Tabel 4. 33 Hasil Uji T**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Unstandardized Coefficients | | | | Standardized  Coefficients  Beta | t | Sig. |
| Model B | | | Std. Error |
| 1 (Constant) | | 7.943 | 5.139 |  | 1.546 | .134 |
|  |  |
| Peran Masyarakat | .681 | .128 | .723 | 5.333 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengembangan Wisata

Sumber: Hasil Pengolahan Data *IBM SPSS versi 27* (2024)

**DAFTAR PUSTAKA**

Canesin, T. S., Brilha, J., & Díaz - Martínez, E. (2020). Best Practices and Constraints in Geopark Management: Comparative Analysis of Two Spanish UNESCO Global Geopark s. Geoheritage, 12 (1), 14. Doi:10.1007/s12371-020-00435-w.

Du, Y., & Girault, Y. 2018. A genealogy of UNESCO global geopark: Emergence and evolution*. International Journal of Geoheritage Parks*. 6 (2). 1 – 17.

Fitriana, Evi. 2018. Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi di Kota Palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktik dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi.* No. 2. hlm. 94-106. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpg/>.

Fauzi, N. S. M., & Misni, A. (2016). Geoheritage Conservation: Indicators Affecting The Condition And Sustainability Of Geopark A Conceptual Review. *Procedia Social Behavioral Sciences.* 676 - 684.

Nurdiyatmi, Huda Eka.,dkk. 2023. Tarikan Perjalanan Wisatawan di Empat Geosite Pada Kawasan Geopark Cileteh Sukabumi Kabupaten Lebak Tahun 2030. *Jurnal Teknik.* Vol. 24 (1).

Sidiq, Ade Jafar dan Risna Resnawaty. 2017. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. Prosiding Ks: Riset & PKM. Vol. 4. (1).

Wiwik, anastasya. 2015. Potensi sejarah kabupaten merangin provinsi Jambi. <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2024.

Lampiran 1. Biodata Ketua

1. **Identitas DiriLAMPIRAN**

**Biodata Ketua Pelaksana**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Fifi Nofiyanti, M.Pd., M.Par. |
| 2 | Jenis Kelamin | L/P |
| 3 | NIDN/NIDK/NUP | 0317118903 |
| 4 | Program Studi | Pengelolaan Perhotelan |
| 5 | NIP | 012102190176 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Purbalingga, 17 November 1989 |
| 7 | E-mail | [fifi.nofiyanti17@stptrisakti.ac.id](mailto:fifi.nofiyanti17@stptrisakti.ac.id) |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 085777878783 |

**B. Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Institusi** | **Jenjang**  **Pendidikan** | **Peminatan** | **Tahun Lulus** |
| Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka | S1 | Pendidikan Bahasa dan  Sastra Indonesia | 2012 |
| Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka | S2 | Pendidikan Bahasa dan  Sastra Indonesia | 2016 |
| Sekolah Tinggi  Pariwisata Trisakti | S2 | Pariwisata | 2021 |

**C. Publikasi Penelitian (3 Tahun Terahir)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Publikasi** | **Tahun** | **Peran**  **Penulis** |
| 1 | Literature for Media Tourism Promotion (Review Semiotics) | 2nd International Conference on Tourism, Gastronomy, and Tourist Destination (ICTGTD  2018) | 2018 | Ketua |
| 2 | The Education  Philosophy in Sumatera Traditional Games: Recording Islands in Indonesia to Preserve Culture | The 7th International Conference on Community Development in the ASEAN (ICCD 2020) | 2020 | Anggota |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 3 | Budaya Literasi dengan  Kemampuan  Mengarang Siswa di SD Dinamika (TPST Bantargebang) | IKRAITH-HUMANIORA Vol  3 No 1 Bulan Maret 2019 | 2019 | Penulis  Tunggal |
| 4 | Ekranisasi Karya Sastra Traveling Sebagai Media Promosi Wisata Indonesia | [Vol 3 No 3 (2019): IKRAITH- HUMANIORA VOL 3 NO 3](https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/view/43)  [Bulan November 2019](https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/view/43) | 2019 | Ketua |
| 5 | [Penta Helix Strategy in Rural Tourism (Case Study of Tugu Utara Bogor)](https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2021/08/e3sconf_iconard2020_04010/e3sconf_iconard2020_04010.html) | E3S Web Conf. Volume 232, 2021  International Conference on Agribusiness and Rural Development (IConARD  2020) | 2020 | Anggota |
| 6 | [Tourism Attractions and Visitors Perceptions](http://trj.stptrisakti.ac.id/index.php/trj/article/view/80) on [“Negeri di Atas Awan”,](http://trj.stptrisakti.ac.id/index.php/trj/article/view/80) [A New Tourist Destination in Citorek Kidul Lebak Banten](http://trj.stptrisakti.ac.id/index.php/trj/article/view/80) | [Vol 4 No 1 (2020): TRJ Tourism Research Journal](http://trj.stptrisakti.ac.id/index.php/trj/issue/view/6) | 2020 | Ketua |
| 7 | [Local Wisdom for Sustainable Rural Tourism: The Case Study of North Tugu Village, West Java Indonesia](https://repository.stptrisakti.ac.id/id/eprint/787) | E3S Web Conf. Volume 232, 2021  International Conference on Agribusiness and Rural Development (IConARD  2020) | 2020 | Ketua |
| 8 | [Tourism attraction and CBT of agro tourism in Cafe Sawah Pujon Kidul](https://www.e3s-conferences.org/articles/e3sconf/abs/2021/92/e3sconf_iconard2021_04001/e3sconf_iconard2021_04001.html) | E3S Web of Conferences 316,  04001  IConARD 2021 | 2021 | Ketua |
| 9 | Service Quality,  Creativity and Promotion Media Toward Visitor Satisfaction of (Farm House And The Great Asia Afrika) During the Covid 19 Pandemic | International Journal of Social Science And Human Research Volume 04 Issue 03 March | 2021 | Ketua |
| 10 | Pengolahan Ikan Lokal Melalui Inovasi Curing Dengan Squid, Vanilla Salt, Dan Isomalt | Jurnal Pengolahan Pangan  ISSN (Print) : [2527-5631](http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&&&&&2527-5631), ISSN (online) : [2621-6973](http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1527635870&1&&)  Vol. 7. No. 1 | 2022 | Anggota |
| 11. | Pengembangan Usaha Keripik Pisang Kelompok Anggrek Karya Cacat Bersama Kampung Beting Muara Gembong Bekasi | ***Jurnal Pemberdayaan Pariwisata***, [S.l.], v. 5, n. 1, p. 41-52, june 2023. ISSN 2715-923X. | 2023 | Anggota |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam usulan proposal penelitian internal.

Jakarta, 26 Maret 2024

Pengusul,

Fifi Nofiyanti, M.Pd., M.Par.

Lampiran 2. Biodata Anggota

**A. Identitas Diri**

**Biodata Anggota Pelaksana**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Deivy Zulyanti Nasution |
| 2 | Jenis Kelamin | P |
| 3 | NIDN/NIDK/NUP | 0319017306 |
| 4 | Program Studi | Usaha Perjalanan Wisata |
| 5 | NIP | - |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Bandung, 19 Januari 1973 |
| 7 | E-mail | [deivy@stptrisakti.ac.id](mailto:deivy@stptrisakti.ac.id) |
| 8 | Nomor Telepon/HP | +6287861335918 |

**B. Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama Institusi** | **Jenjang Pendidikan** | **Tahun Masuk-Lulus** |
| Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti | D3 | 1994 |
| Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti | D4 | 2014 |
| Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti | S2 | 2016 |

**C. Publikasi Penelitian (3 Tahun Terahir)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Publikasi** | **Tahun** | **Peran**  **Penulis** |
| 1 | Singapore Image as a | International | 2022 | Penulis 1 |
| 2 | Pemanfaatan Aplikasi | - | 2022 | Penulis 1 |
| 3 | Apakah Instagram  Lebih Penting Dibandingkan Inovasi Produk Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Produk Kuliner? Studi Kasus: Kaum Milenial Di Daerah Jakarta Selatan | UNISKA | 2022 | Penulis 3 |
| 4 | Tourist Motivation in  Java Bali Regional  Tour | RESEARCH SYNERGY FOUNDATION | 2021 | Penulis 1 |
| 5 | Menulis hasil PKM  dengan judul: "Media Belajar Inovatif Bagi Siswa SDN 05 | Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pemberdayaan, | 2021 | Penulis 3 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Pesanggarahan Jakarta:  PKM dengan Konsep  Service Learning" | Inovasi dan  Perubahan) |  |  |
| 6 | TOWS Strategy At  Borobudur Destination: Study Case to Increase Tourist Visit During Pandemic Covid 19 | International Journal of Innovative Science and Research Technology | 2021 | Penulis 3 |
| 7 | Service Quality,  Creativity And Promotion Media Toward Visitor Satisfaction of (Farm House and The Great Asia Afrika) During The Covid 19  Pandemic | Journal Humanities and Social Science (IJSSHR) | 2021 | Penulis 2 |
| 8 | Local Wisdom for  Sustainable Rural Tourism: The Case Study of North Tugu Village, West Java Indonesia | E3S Web Conf. Volume 232, 2021  International  Conference | 2021 | Penulis 2 |
| 9 | THE INFLUENCE OF  BRANDING WONDERFUL INDONESIA AS AN OUTDOOR MEDIA PROMOTION TOWARDS  FOREIGN TOURISTS PERCEPTION | - | 2021 | Penulis 1 |
| 10 | The Impact of Jakarta  Good Guide Service Quality The Towards Satisfaction of Jakarta Walking Tour Tourist | - | 2019 | Penulis 1 |
| 11 | Analisis Minat  Pengunjung Yang | - | 2019 | Penulis 1 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Berwisata Ke Gallery  National Indonesia |  |  |  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam usulan proposal penelitian internal.

Jakarta, 26 Maret 2024

Pengusul,

Deivy Zulyanti Nasution

Lampiran 3. Biodata Mahasiswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Raditya Muhammad Ikhsan |
| 2 | Jenis Kelamin | Lak-laki |
| 3 | Program Studi | S1 Pariwisata |
| 4 | NIM | 2153050027 |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Jakarta, 4 Juni 2001 |
| 6 | Alamat Email | [radityamikhsan@gmail.com](mailto:radityamikhsan@gmail.com) |
| 7 | Nomor Telepon/HP | 0895337401179 |

Kegiatan Yang Pernah/ Sedang Diikuti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kegiatan | Status Dalam Anggota | Waktu dan Tanggal |
| 1 | Pengabdian Masyarakat Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial RI di Desa Jembrana Lampung Timur dengan kegiatan “Pelatihan Produk dan Pengembangan, Pemasaran Jaringan serta Tata Kelola Manajemen Produk Kerajinan Ukiran Semen” | Mahasiswa Pendamping | 16-18 Desember 2021 |
| 2 | BPH UKM Traditional Dance Institut Pariwisata Trisakti | Koordinator Latihan 1 | 1 Januari 2022 – 25 Juni 2023 |
| 3 | PPK Ormawa tahun 2022 dengan kegiatan “Penerapan Sociopreneur Guna Menghidupkan Kembali Rest Area Puncak Pasir Kadali melalui Pendekatan Pariwisata | Anggota | 27 Juli 2022 – 6 September 2022 |
| 4 | MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 Di Universitas Warmadewa Bali | Mahasiswa Inbound | 10 September 2022 – 23 Januari 2023 |
| 5 | Pengabdian Masyarajat Bersama dosen dalam kegiatan “Pelatihan Pembuatan Dessert Box dan Pelatihan Barista bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Pesanggrahan dan Pasukan Biru Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Selatan | Anggota | 31 Mei 2023 |
| 6 | P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) dengan produk mukena Soultrav (Solusi Travelling Anti Malas untuk Muslimah) | Anggota | 19 Juni 2023 – 10 Oktober 2023 |
| 7 | MSIB Batch 6 divisi ISS-FREE (Indonesia Sustainable Social Forestry Program) PT. Amati Karya Indonesia | Mahasiswa MSIB | Ongoing |

Penghargaan yang Pernah Diterima

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Penghargaan | Pihak Pemberi Penghargaan | Tahun |
| 1 | Juara 2 Creative Dance di Kompetisi Pariwisata Indonesia ke 12 | Politeknik Negeri Bandung | 2022 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam usulan proposal penelitian internal.

Jakarta, 26 Maret 2024

Pengusul,

Raditya Muhammad Ikhsan

Lampiran 4. Biodata Mahasiswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama Lengkap | Alifia Febiola |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Program Studi | S1 Pariwisata |
| 4 | NIM | 2153050034 |
| 5 | Tempat dan Tanggal Lahir | Purbalingga, Februari 2002 |
| 6 | Alamat Email | [alifiafebiolaa17@gmail.com](mailto:alifiafebiolaa17@gmail.com) |
| 7 | Nomor Telepon/HP | 088226895421 |

Kegiatan Yang Pernah/ Sedang Diikuti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kegiatan | Status Dalam Anggota | Waktu dan Tanggal |
| 1 | KMI Expo 2021 di Universitas Brawijaya Malang produk usaha MARSS | Anggota | Oktober 2021 |
| 2 | PPK Ormawa tahun 2022 dengan kegiatan “Penerapan Sociopreneur Guna Menghidupkan Kembali Rest Area Puncak Pasir Kadali melalui Pendekatan Pariwisata | Anggota | 27 Juli 2022 – 6 September 2022 |
| 3 | MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 Di Universitas Warmadewa Bali | Mahasiswa Inbound | 10 September 2022 – 23 Januari 2023 |
| 4 | Lolos Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN Pondok Pinang 1 | Anggota | Februari 2024 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam usulan proposal penelitian internal.

Jakarta, 26 Maret 2024

Pengusul,

Alifia Febiola